

Waspada! Polusi Udara Bikin Makanan Kita Jadi 'Bom Kalori' yang Kurang Gizi

Category: KESEHATAN, SAINS

written by Redaksi | December 20, 2025



SEANTERONEWD.com – Sebuah penelitian terbaru yang diterbitkan pada Jumat (19/12/2025) memberikan peringatan keras bagi kesehatan manusia global. Studi tersebut mengungkapkan bahwa meningkatnya kadar karbon dioksida (CO₂) di atmosfer tidak hanya memanaskan bumi, tetapi secara drastis mengubah kualitas nutrisi makanan yang kita konsumsi sehari-hari.

Tanaman Menjadi “Gembung” Karbohidrat

Para ilmuwan menemukan bahwa tingkat CO₂ yang lebih tinggi

mempercepat proses fotosintesis pada tanaman pangan utama seperti gandum, padi, dan sayur-sayuran. Namun, percepatan ini menciptakan efek samping yang merugikan: tanaman menghasilkan lebih banyak gula dan pati (kalori), tetapi menyerap lebih sedikit mineral esensial dari tanah.

Hasilnya? Bahan pangan kita menjadi lebih tinggi kalori namun kehilangan kepadatan nutrisi penting seperti protein, zat besi, dan zinc.

Kadar zinc dan zat besi pada tanaman penting turun antara 5% hingga 15% akibat saturasi karbon di atmosfer.

Kandungan protein dalam gandum dan kedelai menunjukkan tren penurunan, yang bisa memicu malnutrisi di negara-negara berkembang.

Dengan makanan yang lebih padat kalori namun rendah gizi, risiko obesitas dan penyakit metabolik diprediksi akan melonjak secara global.

Kondisi ini menciptakan paradoks kesehatan: meskipun seseorang merasa kenyang karena asupan kalori yang cukup, tubuh mereka sebenarnya mengalami “kelaparan tersembunyi” (hidden hunger) karena kekurangan mikronutrisi. Hal ini sangat mengkhawatirkan bagi anak-anak dalam masa pertumbuhan dan ibu hamil.

Para peneliti mendesak pemerintah dunia untuk segera beralih ke praktik pertanian yang lebih tangguh dan melakukan rekayasa varietas tanaman yang mampu mempertahankan nutrisi di lingkungan tinggi karbon. Jika tidak ada tindakan nyata, kualitas hidup manusia di masa depan akan menurun drastis seiring dengan memburuknya kualitas piring makan kita.[]